

fenomena tentang apa yang dialami subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>14</sup>

Penelitian yang akan dilakukan ini, pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>15</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hal. 6

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Edisi 1, Cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) hal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*Qualitatif Descriptive*), yang biasanya lebih menekankan pada:

- a. Mempunyai latar alami sebagai data langsung dan peneliti merupakan instrument kunci.
- b. Bersifat deskriptif yaitu memberikan situasi tertentu dalam analisa data secara deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses daripada produk semata.
- d. Analisa datanya cenderung pada analisa induktif.
- e. Makna merupakan soal yang esensial.

Penelitian kualitatif deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena, karena itu perspektif teoritik yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah fenomenologis, artinya berusaha memahami apa makna kejadian bagi pelakunya pada situasi tertentu dalam kaitan dengan ini adalah Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Ceramah Mauleid Nabi Oleh KH. Sya'roni Fadlan di Desa Kedung Rejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

## **B. Subyek Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi "Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Ceramah Maulid Nabi Oleh KH. Sya'roni Fadlan di Desa Kedung Rejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo", mengambil subyek I dan II dalam hal ini pemceramah dan pendengar.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data di sini adalah semua sumber dari mana data penelitian itu diperoleh, untuk mempermudah mengidentifikasi, di sini peneliti

mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu person (data berupa orang), place (data berupa tempat), paper (data berupa simbol). Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang berasal dari :

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video untuk perekam dan foto sebagai bukti gambar.

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>17</sup>

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua laboratorium jurusan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di

---

<sup>17</sup> Lexy J Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..... , hal. 159

lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah rancangan itu disetujui oleh laboratorium jurusan KPI selanjutnya harus dapat persetujuan ketua jurusan untuk kemudian membuat proposal penelitian.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

peneliti memilih di desa Kedung Rejo yang terletak di kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo karena faktor kedekatan rumah peneliti dengan desa tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

### 2. Tahap Lapangan

#### a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental dalam menghadapi subyek yang akan diteliti di lapangan.

#### b. Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahnik yaitu antara lain:

### 1. Partisipan Observation

Partisipan observation merupakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian kualitatif<sup>18</sup>. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini diharapkan nantinya akan diperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung kedalam obyek penelitian dengan cara berpartisipasi dan ikut serta kedalam kegiatan untuk mendapat data yang selengkap-lengkapnyanya dan data yang dihimpun dapat terjaga kevalidanya.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>19</sup>

Peneliti dalam melaksanakan wawancara akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum atau disebut pemanasan, pertanyaan cenderung diarahkan pada usaha untuk melakukan identifikasi agar terciptanya hubungan manusiawi yang wajar dan intim. Setelah suasana dirasakan wajar maka peneliti baru akan menyampaikan tentang maksud dan tujuan wawancara.

---

<sup>18</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* ..... hal. 122

<sup>19</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia,2002) hal. 130

Wawancara akan dipergunakan untuk menggali secara mendalam dan meluas data atau informasi yang diperlukan, setelah nantinya mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa peneliti akan mencatat jawaban dari subjek dalam hal ini adalah da'I dan mad'unya.

### 3. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda dan lain-lain.<sup>20</sup>

## **F. Tehnik Analisis Data**

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data pendukung lainnya untuk lebih memahamkan peneliti atas fenomena yang diteliti.

Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>21</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan

---

<sup>20</sup> Nur Syam, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Solo: CV Romadhoni, 1991) hal. 109

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 248

lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk di usulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Sedangkan dalam analisis data mempunyai tujuan untuk :

1. Untuk mencari hal-hal yang mempengaruhi komunikasi nonverbal yang di lakukan oleh KH. Sya'roni Fadlan.
2. Untuk mengetahui bentuk komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh KH. Sya'roni Fadlan dengan menggunakan analisa deskriptif eksploratif di atas.

#### **G. Tehnik Keabsahan Data**

Data yang telahdidapatkan peneliti dengan penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian akan diseleksi oleh peneliti agar tidak terjadi atau meminimalisir kesalahan dalam analisisnya untuk menjelaskan uji keabsahan datanya.

Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri, dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi. Tehnik ini adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan.

Pengecekan atau sebagai perbandingan dan melengkapi data yang dibutuhkan tehnik triangilasi ini banyak cara yang dapat dilakukan, akan tetapi penaliti menggunakan hanya sebagian saja di antaranya:

- a. Triangulasi dengan sumber. Maksudnya mengecek drajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil interview dan data dokumen.

- b. Triangulasi dengan metode. Mengecek keabsahan dan dari beberapa tehnik pengumpulan data (observasi, interview, dokumen) peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informasi dalam suatu tehnik yang sama.